

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **LAPORAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KABUPATEN MUNA TRIWULAN III TAHUN 2024**

### **1. PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN MUNA TRIWULAN III TAHUN 2024**

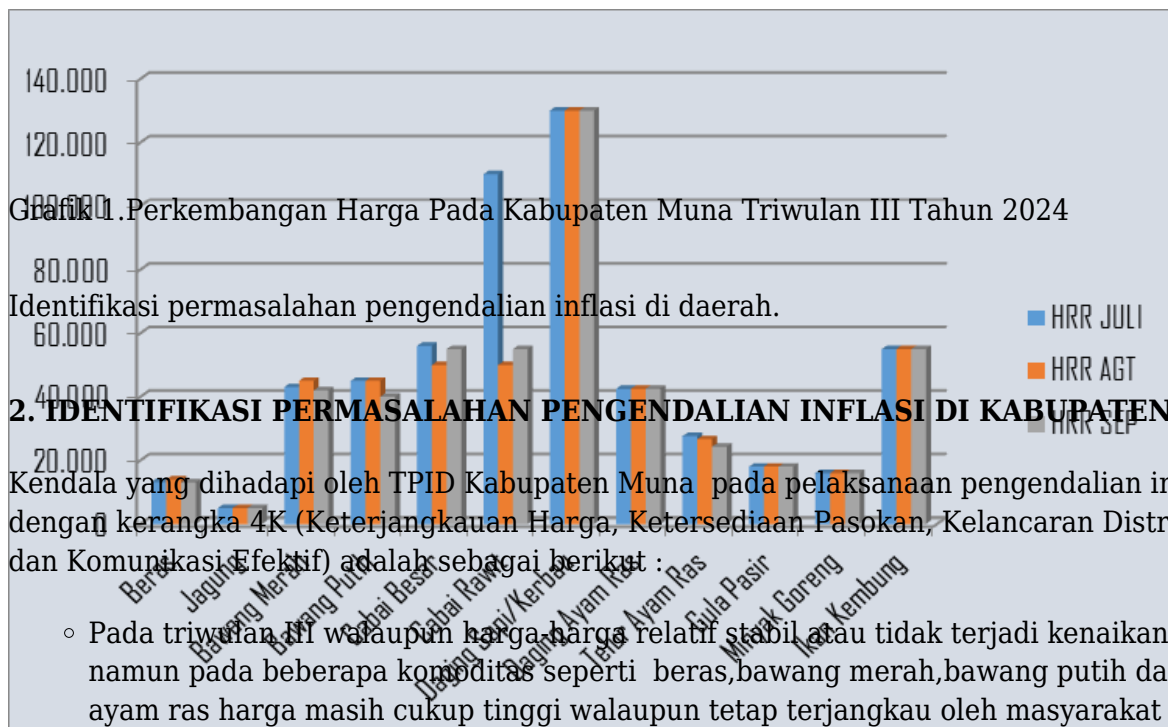
1. Perkembangan harga di Kabupaten Muna didasarkan pada informasi Dinas Ketahanan Pangan yang dilaporkan secara mingguan dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian yang melaporkan secara harian.
2. Harga rata-rata komoditas jagung,daging sapi,daging ayam ras,gula pasir, minyak goreng, dan Ikan Kembung relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir periode bulan Juli - September dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan atau harganya tetap yaitu jagung Rp.5.000, - daging sapi Rp.130.000,-,daging ayam ras Rp.42.500,- gula pasir Rp.18.000,- minyak goreng Rp.16.000,-
3. Tidak terdapat Harga rata-rata komoditas relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir .
4. Harga rata-rata komoditas beras, bawang merah,bawang putih, cabe besar, cabe rawit, dan telur ayam ras relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir yaitu :
  - Komoditas beras turun sebesar Rp.200/kg atau turun 1,5%. Penurunan ini disebabkan oleh jumlah pasokan beras yang meningkat sebagai akibat dari musim panen baik didaerah sentra produksi padi diluar daerah maupun dalam daerah
  - Komoditas bawang merah turun sebesar Rp.1.000/kg atau 2,3%. Penurunan ini disebabkan karena bertambahnya pasokan dari sentra produksi bawang merah pada musim panen.
  - Komoditas bawang putih turun sebesar Rp.5.000/kg atau 11% Penurunan ini disebabkan karena bertambahnya pasokan dari sentra produksi bawang putih pada musim panen
  - Komoditas cabe besar turun sebesar Rp.1.000/kg atau turun sebesar 1,7%. Penurunan ini disebabkan produksi cabe besar meningkat pada awal musim panen
  - Komoditas cabe rawit turun sebesar Rp.55.000/kg atau turun sebesar 50% Penurunan ini disebabkan produksi cabe besar meningkat pada awal musim panen
  - Komoditas telur ayam ras turun sebesar 3.320/kg atau 12%.Penurunan ini disebabkan oleh harga pakan ternak yang bersumber dari jagung menurun yang berimplikasi pada penurunan harga telur

Tabel 1. Perkembangan Harga Pada Kabupaten Muna Triwulan III Tahun 2024

No	Komoditas	Rata-rata harga Juli 2024 (Rp)	Rata-rata harga Agustus 2024 (Rp)	Rata-rata harga September 2024 (Rp)
1	Beras	13.200	14.000	13.000
2	Jagung	5.000	5.000	5.000
3	Bawang Merah	43.000	45.000	42.000
4	Bawang Putih	45.000	45.000	40.000

5	Cabai Besar	56.000	50.000	55.000
6	Cabai Rawit	110.000	50.000	55.000
7	Daging Sapi/Kerbau	130.000	130.000	130.000
8	Daging Ayam Ras	42.500	42.500	42.500
9	Telur Ayam Ras	27.620	26.650	24.300
10	Gula Pasir	18.000	18.000	18.000
11	Minyak Goreng	16.000	16.000	16.000
*12	Ikan Kembung	55.000	55.000	55.000

Ket: \* merupakan tambahan komoditas yang dipantau atas inisiasi TPID Kab.Muna



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

## 2. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN MUNA

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Muna pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut :

- Pada triwulan III walaupun harga-harga relatif stabil atau tidak terjadi kenaikan harga namun pada beberapa komoditas seperti beras, bawang merah, bawang putih dan telur ayam ras harga masih cukup tinggi walaupun tetap terjangkau oleh masyarakat permasalahan utama adalah karena harga ditentukan oleh pemasok dan pedagang di daerah hanya sebagai penerima harga.
- Pada aspek ketersediaan pasokan untuk komoditi barang pokok yang disupply dari luar daerah cukup tersedia namun karena keterbatasan sarana penyimpanan untuk komoditi yang mudah rusak sehingga seharusnya pada musim panen melimpah dapat menyimpan stok yang cukup sehingga walau belum panen harga dapat tetap terjaga.
- Pada aspek kelancaran distribusi untuk komoditas yang berasal dari luar daerah seperti dari Sulawesi Selatan dengan mata rantai distribusi yang masih panjang sehingga biaya transpor masih tinggi
- Permasalahan pada komoditi ikan bersifat jangka panjang yaitu selain pada aspek cuaca juga pada aspek over fishing dimana stok ikan di laut sudah tidak seimbang dengan upaya penangkapan yang dilakukan dan hasil tangkap semakin sedikit meskipun dengan upaya yang lebih besar.
- Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis yang dipublikasi oleh OPD teknis terkait seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.

Keterbatasan penganggaran yang ada sehingga upaya intervensi subsidi harga barang kebutuhan pokok strategis belum dapat dilaksanakan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **3. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN MUNA**

- Koordinasi pengawasan pelaksanaan pemantauan harga barang pokok dan ketersediaannya yang dilaksanakan setiap hari oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan setiap minggu oleh Dinas Ketahanan Pangan selama triwulan III
- Rapat /Diskusi Teknis Penyaluran KUR Untuk Hasil Panen Jagung tanggal 2 Juli 2024 yang dipimpin oleh Plt. Bupati Muna Drs. H. Bachrun M.Si
- Pelatihan Teknis Pengolahan Hasil Perikanan Bagi SDM Dinas Perikanan Kabupaten Muna tanggal 4 Juli 2024
- Pengadaan Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Bandeng berupa percetakan tambak periode bulan Juli-September 2024
- Pengadaan Perahu/Kapal Penangkap Ikan Untuk Perairan Laut Berukuran Lebih Kecil Dari 5 Gt Beserta Alat Tangkap Dan Alat Bantu Penangkapan Ikan tambak periode bulan Juli-September 2024
- Pengadaan Mesin Kapal Perikanan Untuk Perahu/ Kapal Penangkap Ikan Berukuran Lebih Kecil Dari 5 Gt periode bulan Juli-September 2024
- Pengadaan Alat Penangkapan Ikan Ramah Lingkungan periode bulan Juli-September 2024
- Pengadaan Alat Bantu Penangkapan Ikan-Cool Box periode bulan Juli-September 2024
- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah tanggal 3 Agustus 2024 di halaman Balai Desa Bungi Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna
- Pelaksanaan pasar murah tanggal 14 September 2024 di Pasar Desa Bahutara tanggal 14 September 2024
- Pelaksanaan pasar murah tanggal 20 September 2024 di Pasar Kelurahan Labunia Kecamatan Wakorumba Selatan tanggal 20 September 2024
- High Level Meeting (HLM) / Rapat Koordinasi dan kebijakan Pengendalian Inflasi Triwulan III yang dipimpin oleh Bupati Muna Dra. Hj. Yuni Nurmawati .,M.Si yang dihadiri oleh Anggota TPID Kab. Muna pada Tanggal 27 September 2024.
- Pengadaan sarana perbenihan sayuran, pengembangan demplot sayuran, penyediaan tanaman sayuran melalui pembinaan Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan sepanjang Bulan Juli-September 2024 di Labunia, Desa Wambona, Kel. Watonea, Desa Labaha, Kel. Dana, Desa Bangkali, Desa Wakadia, Desa Lupia, Desa Lianos, Desa Waale-ale;
- Penanaman jagung pada wilayah kecamatan se-Kabupaten Muna melalui pembinaan Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan sepanjang Bulan Juli-September 2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **4. EVALUASI KEBIJAKAN**

◦

Di tengah Keterbatasan ruang fiskal daerah namun pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana produksi sektor perikanan dan pertanian progresnya sudah ada peningkatan untuk mendorong peningkatan produksi pangan di wilayah Kabupaten Muna.

- Mata rantai jalur pasok distribusi perdagangan Bawang Merah dan bawang putih di wilayah Kabupaten Muna yang masih panjang belum menjadi agenda perhatian yang prioritas oleh OPD teknis untuk intervensi penyelesaian masalah mata rantai pasok yang panjang tersebut.
- Perlunya inovasi kebijakan dan kreatifitas anggota TPID dalam hal peningkatan daya beli masyarakat dan peningkatan produksi untuk ketahanan pangan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **5. REKOMENDASI KEBIJAKAN**

- Mempercepat pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana produksi sektor perikanan, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan untuk mendorong peningkatan produksi pangan dan meningkatkan koordinasi yang efektif antara berbagai stake holder terkait di wilayah Kabupaten Muna.
- Mendorong, memperkuat konsistensi tindak lanjut kebijakan dan sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.
- Memperkuat koordinasi dan sinkronisasi program dan kegiatan antar OPD dan Bulog yang tergabung dalam TPID dan mendorong penganggaran yang efektif terhadap kegiatan pengendalian inflasi.